

ABSTRAK

Kebijakan relokasi pedagang kaki lima di Pusat Wisata Kuliner Pantai Tak Berombak di Kabupaten Maros yang didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2006 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima, ternyata menghasilkan masalah lain seperti masalah kebersihan, kesulitan lahan parkir dan munculnya tindak kejahatan dan kriminalitas, sehingga penelitian ini mengangkat judul **“Efektivitas Relokasi Pedagang Kaki Lima sebagai Pusat Wisata Kuliner Pantai Tak Berombak Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan”**.

Teori yang digunakan adalah teori Efektivitas *Reidar Dale* (2004:76) dengan dimensi keefektifan, dampak, keterkaitan, efisiensi, keberlanjutan dan peniruan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas relokasi pedagang kaki lima sebagai Pusat Wisata Kuliner Pantai Tak Berombak ditandai dengan efisiensi waktu yang digunakan untuk berdagang dan maksimalnya penggunaan sumber daya, serta masih rendahnya keberlanjutan program ditandai dengan rendahnya tindak lanjut, pemeliharaan dan pengawasan. Hal tersebut disebabkan oleh hambatan internal yaitu kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan, lokasi tidak permanen, pelanggaran pedagang kaki lima, terbatasnya lokasi parkir dan tidak ada tempat penyimpanan gerobak. Sedangkan hambatan eksternal yaitu rawannya tindak kejahatan dan kriminalitas, cuaca serta maraknya rumah makan baru. Upaya yang telah dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maros untuk mengatasi hambatan internal adalah dengan tim pengelola yang lebih proaktif dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan pedagang kaki lima, pemberian sanksi sesuai tingkat pelanggaran, instruksi kerja bakti bersama, dan pengadaan tempat sampah. Sementara untuk hambatan eksternal ialah melalui kerja sama dengan instansi-instansi terkait dan menghimbau pedagang kaki lima maupun masyarakat untuk melaporkan hal-hal mencurigakan saat Pusat Wisata Kuliner Pantai Tak Berombak beroperasi.

Kata kunci : Efektivitas program, Pedagang Kaki Lima, Pusat Wisata Kuliner